

## ABSTRAK

**Farhamna Nuwaffi Asfiroh:** Manajemen Komunikasi KPID Jawa Barat dalam Pengawasan Radio Dakwah (Studi Kasus terhadap Pengawasan Radio Dakwah di Bandung).

KPID Jawa Barat merupakan lembaga independen yang bertugas sebagai regulator penyiaran di lingkup wilayah Jawa Barat. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini menjadikan kegiatan dakwah berkembang melalui media penyiaran. Di Bandung setidaknya terdapat 4 radio yang memiliki genre radio dakwah. Manajemen pengawasan yang dilakukan KPID Jawa Barat menyoroti bagaimana cara KPID Jawa Barat mengelola pengawasan terhadap radio dakwah agar tidak melanggar koridor regulasi yang ada.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis; *pertama*, Bagaimana proses komunikasi yang dilakukan oleh KPID Jawa Barat terhadap temuan pelanggaran radio dakwah di Bandung; *kedua*, Bagaimana mekanisme komunikasi yang dilaksanakan KPID Jawa Barat dalam pengawasan radio dakwah di Bandung. Teori yang digunakan adalah teori manajemen komunikasi Karl Weick (1979) dan teori pengawasan media Laswell (1948). Penggunaan kedua teori ini guna menganalisis secara rinci bagaimana kontribusi KPID Jawa Barat dalam menegakkan regulasi yang ada.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme, yang memandang bahwa pengetahuan dan kebenaran objektif merupakan hasil perspektif. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi yakni menguji validitas data dengan melibatkan perbandingan serta pengecekan ulang terhadap informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya.

Hasil penelitian mengenai pengawasan di KPID Jawa Barat menunjukkan adanya pelanggaran oleh radio dakwah. Pelanggaran ini ditemukan melalui mekanisme yang dimiliki KPID Jawa Barat dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Lebih lengkap mengenai hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui beberapa temuan kunci; *pertama*, perilaku indisipliner pemilik radio dakwah menjadi penyebab terjadinya pelanggaran; *kedua*, penguatan kolaborasi kelembagaan dalam penegakan regulasi radio dakwah; *ketiga*, evaluasi lintas sektoral sebagai mekanisme pengawasan radio dakwah. Studi ini memberikan wawasan mengenai pentingnya memahami regulasi guna memberikan perlindungan kepada masyarakat dalam menerima informasi dari konten dakwah.

**Kata Kunci:** KPID Jawa Barat; pengawasan; radio dakwah; regulasi.